

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yang sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian yang dirancang maka penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata, 2006:72). Penelitian deskriptif bertujuan yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung (Sukmadinata, 2006:72).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif merupakan cara mempelajari masalah-masalah yang disajikan secara fakta secara aktual, akurat dan kemudian memberikan pemecahan masalah yang di teliti.

Pendekatan yang digunakan untuk penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Azwar (201:5) pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data data angka yang diolah dengan metode statistika.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bertujuan untuk memusatkan konsentrasi peneliti pada tujuan penelitian yang sedang dilakukan, sehingga penelitian yang dilakukan dapat lebih efektif dan objek penelitian akan lebih terpusat. Sehingga informasi yang akan

didapatkan akan sesuai dengan hambatan-hambatan yang diteliti. Dalam penelitian skripsi ini batasan studi hanya difokuskan kepada beberapa aspek, yaitu:

1. Informasi biaya yang ada dalam perusahaan, meliputi:
 - a. Biaya tetap, yaitu biaya yang jumlahnya tetap dan tidak berpengaruh dengan adanya tingkat kegiatan atau produksi dalam atas-batas tingkat kegiatan yang relevan pada periode waktu tertentu. Biaya tetap difokuskan pada periode tahun 2016.
 - b. Biaya variabel, yaitu biaya yang jumlah totalnya berubah secara proposional sesuai dengan perubahan tingkat kegiatan atau volume, volume produksi ataupun, volume penjualan dan jumlah biaya perunitnya tidak mengalami perubahan. Biaya variabel difokuskan pada periode tahun 2016.
 - c. Biaya semivariabel, yaitu biaya-biaya yang mempunyai atau mengandung unsur tetap dan unsure variabel yang jumlahnya terpengaruh oleh volume kegiatan atau produksi perusahaan. Biaya semivariabel difokuskan pada periode tahun 2016.
2. Volume penjualan adalah jumlah unit penjualan yang dicapai suatu perusahaan selama satu periode akuntansi.
3. Harga jual produk adalah harga yang dibebankan kepada pembeli untuk memperoleh sesuatu yang diharapkan.
4. Laba yang direncanakan merupakan rencana keuntungan yang diharapkan oleh perusahaan dari penjualan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di PT. TEMPO INTI MEDIA Tbk, yang berlokasi di Jalan Palmerah Barat No. 8, Jakarta. Peneliti tertarik melakukan penelitian di perusahaan ini dikarenakan kendala yang dialami PT. Tempo Inti Media Tbk sesuai dengan topik yang akan dibahas oleh peneliti.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian merupakan data penting yang menjadi pertimbangan dalam mengumpulkan data. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2011: 225), data primer adalah sumber data yang langsung yang memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data diperoleh dari pihak-pihak yang terkait dalam perusahaan. Data primer dapat berupa gambaran perusahaan, jenis-jenis produk yang dihasilkan.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2011: 225), data sekunder adalah merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan kepada pengumpul data. Data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang dikategorikan sebagai data sekunder misalkan melalui catatan atau arsip perusahaan dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal memperoleh data yang akurat yang akan diolah oleh peneliti, peneliti menggunakan metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang diterapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dokumentasi.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010:265), “instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.”

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian adalah suatu alat bantu yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumen yang diperoleh dari perusahaan.

G. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2011:244), “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain-lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.

Tehnik analisis data yang akan digunakan peneliti, aspek-aspek yang akan dideskripsikan dan diaalisis adalah aspek-aspek keuangan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan data yang diperoleh dari perusahaan yang terdiri dari data mengenai penggunaan biaya, data hasil produksi, harga jual, dan data hasil penjualan.

- 2) Mengklasifikasikan biaya-biaya berdasarkan jenis biaya yaitu biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semivariabel.
- 3) Mengelompokkan dan mengidentifikasi biaya semivariabel tahun 2016 ke dalam jenis biaya tetap dan biaya variabel dengan menggunakan metode kuadrat terkecil (*least square method*). Metode ini menganggap bahwa hubungan antara biaya dengan volume kegiatan berbentuk hubungan lurus dengan persamaan garis regresi $y = a + bx$, dimana y merupakan variabel tidak bebas (*dependent variable*) yaitu variabel yang perubahannya ditentukan oleh perubahan pada variabel x yang merupakan variabel bebas (*independent variable*). Variabel y menunjukkan biaya, sedangkan variabel x menunjukkan volume kegiatan. Persamaan tersebut a menunjukkan unsur biaya tetap dalam y sedangkan b menunjukkan unsur biaya variabel. Rumus perhitungan a dan b tersebut adalah sebagai berikut:

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

(Mulyadi, 2009:474)

- 4) Menghitung dan menganalisis *break even point* perusahaan pada tahun 2016 dengan menggunakan rumus matematik:

$$\text{BEP (rupiah)} = \frac{FC}{1-VC/P} \quad \text{atau} \quad \frac{FC}{1-VC/S}$$

(Martono dan Harjito, 2004:272)

Di mana:

FC = biaya tetap
 VC = biaya variabel
 P = harga jual perunit
 S = volume penjualan

$$\text{BEP unit} = \frac{\text{FC}}{\frac{\text{P}}{\text{u}} - \frac{\text{VC}}{\text{u}}}$$

(Martono dan Harjito, 2004:272)

Di mana:

FC = biaya tetap
 VC = biaya variabel
 P = harga jual perunit
 U = jumlah unit

- 5) Menghitung *margin of safety* penjualan perusahaan pada tahun 2016 dan tahun 2017. *Margin of safety* digunakan untuk menentukan jumlah penjualan yang dapat menurun sebelum mencapai BEP dan, maka memberikan pengukuran pada jumlah bantalan bertentangan dengan kerugian. Besarnya *margin of safety* dihitung sebagai berikut:

$$\text{MOS} = \frac{\text{Penjualan yang direncanakan} - \text{Penjualan pada } \textit{break even}}{\text{Penjualan yang direncanakan}} \times 100\%$$

(Riyanto, 2010:366)

- 6) Membuat perencanaan laba yang terdiri dari rencana biaya, harga jual, dan penjualan pada tahun 2017.
- 7) Menentukan tingkat penjualan minimal perusahaan pada tahun 2017.